

## PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP BISNIS ONLINE DI KEDIRI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Farida Dwi Anggraini<sup>1</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia  
[faridaanggraini933@gmail.com](mailto:faridaanggraini933@gmail.com)

Nur Kholipah<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia  
[nk0587941@gmail.com](mailto:nk0587941@gmail.com)

Firda Alyang Iuvita<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia  
[firdaalyangluvita@gmail.com](mailto:firdaalyangluvita@gmail.com)

Zainal Arifin<sup>4</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia  
[zainalarifin@unpkediri.ac.id](mailto:zainalarifin@unpkediri.ac.id)

### Abstract

*Currently the Internet has been widely used by people in Indonesia. It has even become a basic necessity. Moreover, during the Covid 19 pandemic, people were required to work from home using the internet. This also applies to business actors. So we conducted this study aimed to determine the effect of internet use on online business during the Covid 19 pandemic. The sampling technique in this study used random sampling, a sample taken from a population group of business actors in Kediri. This research uses simple linear regression test method. From the results of research that has been done, it can be seen that the use of the internet on online businesses in Kediri during the pandemic has a significant effect. So it cannot be denied that the internet has an impact on the development of online businesses*

### Abstrak

*Saat ini Internet telah banyak di gunakan oleh masyarakat di indonesia. Bahkan sudah menjadi kebutuhan pokok. Terlebih lagi pada saat pandemi covid 19 masyarakat di tuntut untuk bekerja dari rumah menggunakan internet. Hal ini juga berlaku bagi pelaku usaha. Sehingga kami melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap bisnis online di masa pandemi Covid 19. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling sampel di ambil dari kelompok populasi pelaku usaha di Kediri. Adapun Penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan internet terhadap bisnis online di Kediri pada masa pandemi memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa internet berdampak pada perkembangan bisnis online.*

**Keywords:** Internet, Bisnis online, Pandemi Covid 19

### PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sedang mengalami perkembangan yang begitu cepat sejak beberapa dekade terakhir. Teknologi kini menjadi kebutuhan pokok pada hampir semua masyarakat dengan segala aktivitasnya yang hampir semua mengharapkan/membutuhkan bantuan atau kehadiran teknologi, terutama dalam bidang pekerjaan yang semakin hari semakin bergeser ke penggunaan teknologi modern, dalam hal ini bersistem komputasi. Komputer merupakan salah satu pemicu semakin berkembangnya teknologi. Karenasejak ditemukannya komputer elektronik pada tahun 1942, perkembangan teknologi khususnya teknologi komputer itu sendiri mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Hingga kemudian ditemukannya teknologi baru yang memungkinkan beberapa computer bahkan jutaan komputer bisa saling terhubung dan bertukar informasi dalam

sebuah jaringan, yaitu jaringan internet. Internet yang kemudian tidak hanya bisa diakses dengan perangkat komputer, melainkan berbagai perangkat baru lainnya seperti handphone, smartphone, dan lain-lain yang berbasis komputasi sehingga masyarakat yang menggunakan atau mengakses internet semakin ramai.

Dalam situasi sekarang ini dimana seluruh Dunia terjangkit Virus Corona (Covid-19). Hal ini berdampak meruntuhkan kehidupan masyarakat di berbagai sektor kehidupan. Masyarakat diarahkan untuk menghindari potensi kerumunan massa. Sampai di berbagai negara lahir kebijakan lockdown. Akibatnya tidak hanya mempengaruhi aspek kesehatan, tapi merambah sektor kehidupan sosial ekonomi. Sehingga pandemi Covid 19 menimbulkan transformasi bisnis ke ranah daring atau online, di mana banyak pelaku usaha offline beramai-ramai untuk memanfaatkan internet untuk tetap bisa memasarkan produk atau jasa mereka ke konsumen, sebagai strategi agar tetap bertahan di tengah pandemi virus corona. Para pelaku bisnis memanfaatkan internet untuk mengoptimalkan pemasaran online dan digital branding sebagai sarana komunikasi dengan target konsumennya.

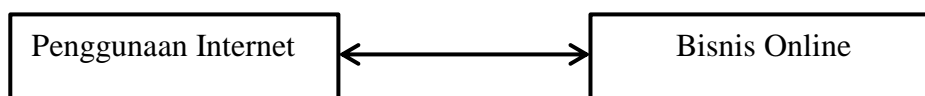
Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis kemudian memutuskan untuk mengkaji lebih jauh mengenai internet, terutama pada hubungannya dengan dunia bisnis. Sehingga teknologi internet bisa dimanfaatkan lebih jauh dalam dunia bisnis di masa pandemic seperti ini, dalam hal ini bukan hanya untuk orang-orang tertentu, melainkan juga supaya masyarakat pada umumnya dan sesama mahasiswa pada khususnya untuk ikut terlibat atau mengambil peran dalam dunia bisnis berbasis teknologi internet

## TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Internet adalah sebuah sistem informasi global yang terhubung secara logika oleh address yang unik secara global yang berbasis pada Internet Protocol (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP , menyediakan , menggunakan , dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus (Greenlaw & Hep, 2001) dalam (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016). Penggunaan internet di era globalisasi ini menjadi sangatlah penting, karena di era yang sudah tanpa batas ini setiap jenis usaha dapat berlomba-lomba untuk bersaing dipasar manapun (Sari & Hanoum, 2012). Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar ini dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan internetworking (antarjaringan) (Wikipedia). Berdasarkan uraian tersebut, dapatlah dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan yang menghubungkan beberapa bahkan sampai jutaan perangkat yang bersistem komputasi sehingga dapat digunakan untuk saling bertukar informasi.

Bisnis online saat ini merupakan salah satu bagian yang sangat diperlukan oleh para pelaku usaha baik yang berekala kecil maupun usaha yang bersekala besar. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya bisnis online akan sangat mempermudah dalam proses distribusi maupun pemasaran suatu produk dari usaha yang dijalankan. Untuk itu bisnis online atau e-business menjadi sorotan bisnis yang tergolong masih baru dan akan terus berkembang secara luas seiring berjalannya waktu (Aco & Endang, 2017). Sebagian orang mendefinisikan bahwa bisnis online adalah sesuatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari bergabung, negoisasi hingga kegiatan transaksinya, sebagai contoh jenis bisnis online yang marak kita jumpai seperti hyip, ptc, ppc, multi level marketing dan sejenisnya tanpa harus bertatap muka dengan customer.

Kerangka berfikir ini menunjukkan hubungan antara pengaruh penggunaan internet terhadap bisnis online pada pelaku usaha di Kediri di masa pandemi covid 19. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Internet merupakan sarana utama para pelaku bisnis dalam mempromosikan usaha mereka. Karena dengan adanya internet pelaku usaha dapat melakukan berbagai macam kegiatan penawaran, pemasaran

barang, ataupun kegiatan bisnis lainnya yang di lakukan secara online. Dengan menggunakan internet proses kegiatan bisnis ini tidak perlu mempertemukan antara pihak penjual dan pembeli atau dengan kata lain tidak ada kontak langsung secara fisik. Proses transaksinya pun dilakukan secara online, sehingga akan sangat memudahkan kedua pihak dalam menyelesaikan proses penjualan dan pembelian. Terlebih dengan kondisi saat ini, adanya covid 19 membuat masyarakat harus berada di rumah. Dan harus menjalankan semua kegiatan secara online dari rumah.

Jadi, agar perekonomian tetap bisa berjalan di masa wabah pandemi covid 19. Maka pelaku usaha supaya memanfaatkan internet sebagai sarana dalam memasarkan usahanya agar tetap bisa bertahan. Sehingga penggunaan internet dalam bisnis online memiliki hubungan

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua pelaku usaha online di Kota Kediri Jawa Timur. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini yang diambil dari pelaku usaha di Kediri ditetapkan 15 pelaku usaha dari populasi. Sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Model regresi linier sederhana :  $\hat{y} = a+bx$ , dimana  $\hat{y}$  adalah variabel tak bebas (nilai duga),  $x$  adalah variabel bebas,  $a$  adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ),  $b$  adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ), dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang ada dalam buku pedoman dan prosedur penelitian yakni: a) Jika sig < 0,5 taraf signifikansi, maka  $H_0$  ditolak; b) Jika sig > 0,5 taraf signifikansi, maka  $H_0$  diterima.

## HASIL PENELITIAN

Hasil yang didapatkan setelah melakukan beberapa uji awal diantaranya yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan heterokedastisitas. selanjutnya adalah melanjutkan regresi sederhana yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut hasil uji Regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 23.0:

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square	F Change	df1			df2
1	.512 <sup>a</sup>	.262	2.700	.262	4.616	1	13	.051	1.453

a. Predictors: (Constant), Internet

b. Dependent Variable: Bisnis\_online

Data Diolah, 2020

Dari data diatas diketahui bahwa korelasi antara kedua variabel adalah 0,512. Dan R-Square sebesar 0,262 atau 26,2% menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan/ menggambarkan perilaku data sebesar 26,2% dan sisanya 73,8% di pengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	26.454	4.865		5.437	.000	15.944	36.965
	Internet	.237	.110	.512	2.149	.041	-.001	.476

a. Dependent Variable: Bisnis\_online  
Data Diolah, 2020

Pada tabel coefficients, pada kolom B pada constant adalah sebesar 26,454, sedangkan nilai kolom variabel penggunaan internet adalah 0,237 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:  $Y = a + b X$  atau  $26,454 + 0,237 X$ .

Selanjutnya t hitung sebesar 2,149 dengan p value (Sig.Coefficients) adalah sebesar 0,041, hal tersebut menunjukkan bahwa (Sig. Coefficients)  $0,041 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya hubungan antar variabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.647	1	33.647	4.616	.041 <sup>b</sup>
	Residual	94.753	13	7.289		
	Total	128.400	14			

a. Dependent Variable: Bisnis\_online  
b. Predictors: (Constant), Internet  
Data Diolah, 2020

Hasil dari data diatas diketahui bahwa uji F hitung sebesar 4,616 dengan p value (Sig.ANOVA) = 0,041, hal tersebut menunjukkan bahwa (Sig.ANOVA)  $0,041 < 0,05$  sehingga menunjukkan adanya pengaruh antar variabel.

## PEMBAHASAN

Dilihat dari koefisien determinasi pada tabel 1 sebesar 0,262 antara penggunaan internet terhadap bisnis online adalah dengan kategori rendah yaitu sebesar 0,262 atau 26,2%. Rata- rata bisnis online sebesar 26,2% ditentukan oleh penggunaan internet, dan sisanya 73,8% ditentukan oleh faktor lain.

Dari uji hipotesis data penelitian diketahui bahwa: a)  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel penggunaan internet (X) terhadap variabel bisnis online (Y); b)  $H_1$  : ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel penggunaan internet (X) terhadap variabel bisnis online (Y). Dari output di atas yaitu pada tabel 2 di ketahui t hitung = 2,149 dengan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan antara penggunaan internet terhadap bisnis online pada masa pandemi covid 19 di Kediri.

Selanjutnya berdasarkan hasil tabel 3 diketahui F hitung sebesar sebesar 4,616, nilai signifikan sebesar 0,041 atau r hitung  $0,041 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap bisnis online di Kediri pada masa pandemi covid 19 di Kediri. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eva, 2007) bahwa penggunaan internet melalui aplikasi penerapan E-Commerce untuk pengembangan pemasaran produk UKM di Kabupaten Semarang cukup berpeluang. Artinya penggunaan internet melalui aplikasi ecommerce dapat dipergunakan sebagai media untuk menyebarluaskan produk UKM beserta seluruh atributnya

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan internet terhadap bisnis online pada masa pandemi covid 19 di kediri. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh dimana nilai

signifikan sebesar 0,05 atau  $r$  hitung  $0,0412 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap bisnis online pada masa pandemi covid 19 di Kediri. Dilihat dari koefisien determinasi 0,262 antara penggunaan internet terhadap bisnis online adalah termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 0,262 atau 26,2%. Rata-rata bisnis online sebesar 26,2% ditentukan oleh penggunaan internet, dan sisanya 73,8% ditentukan oleh faktor lain.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah objek dalam penelitian, agar lingkungannya lebih luas dan hasilnya lebih baik lagi. Selain itu variabel juga sebaiknya ditambah agar hubungan atau pengaruh yang diharapkan dari penelitian tersebut menghasilkan data yang lebih signifikan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aco, A., & Endang, A. H. (2017). Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Teknik Informatika*, 2(1). Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insypro/article/view/3246/3088>
- Eva, A. (2007). Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet Untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 13–16. <https://doi.org/1907-5022>
- Sari, R. M., & Hanoum, S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Internet terhadap Peningkatan Kinerja UKM Menggunakan Metode Structural Equation Modelling. *Jurnal Teknik ITS*, 1, 488–493. Retrieved from <http://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/1776/593>
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1). <https://doi.org/10.20473/jjisebi.2.1.17-22>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.